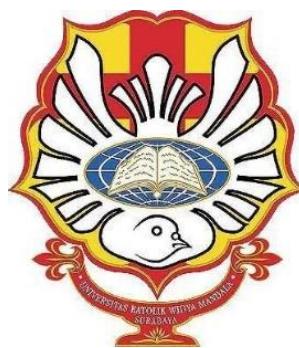


**PENGARUH PROPORSI *HIGH FRUCTOSE CORN SYRUP*
(HFCS) DAN SUKROSA (GULA PASIR) TERHADAP
SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK VELVA
BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*)**

SKRIPSI



OLEH :

CHELSEA ANGELA TANUDJAJA
6103016048
ID TA : 41396

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2020**

**PENGARUH PROPORSI HIGH FRUCTOSE CORN SYRUP
(HFCS) DAN SUKROSA (GULA PASIR) TERHADAP
SIFAT FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK VELVA
BUAH NAGA MERAH
(*Hylocereus polyrhizus*)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH :
CHELSEA ANGELA TANUDJAJA
NRP 6103016048

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2020**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Chelsea Angela Tanudjaja
NRP : 6103015048

Menyetujui Skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Proporsi *High Fructose Corn Syrup* (HFCS) dan Sukrosa (Gula Pasir) Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik *Velva Buah Naga Merah* (*Hylocereus polyrhizus*).

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian persyaratan persetujuan publikasi karya ilmiah ini kami buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2020
Yang menyatakan,

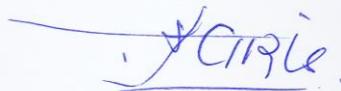


Chelsea Angela Tanudjaja

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Skripsi dengan judul "**Pengaruh Proporsi High Fructose Corn Syrup (HFCS) dan Sukrosa (Gula Pasir) Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Velva Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*)**", yang ditulis oleh Chelsea Angela Tanudjaja (6103016048), telah diujikan pada tanggal 14 Januari 2020 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,



Drs. Sutardo Surjoseputro, MS.

NIDK : 8888960018

Tanggal:



LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah Skripsi dengan judul “**Pengaruh Proporsi High Fructose Corn Syrup (HFCS) dan Sukrosa (Gula Pasir) Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Velva Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*)**”, yang ditulis oleh Chelsea Angela Tanudjaja (6103016048), telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing,



Drs. Sutarjo Surjoseputro, M.S.
NIDK : 8888960018

Tanggal:

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini kami menyatakan bahwa dalam Skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Proporsi High Fructose Corn Syrup (HFCS) dan Sukrosa (Gula Pasir) Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Velva Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*).

adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarism, maka saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2010).

Surabaya, 20 Januari 2020
Yang menyatakan,



Chelsea Angela Tanudjaja

Chelsea Angela Tanudjaja, NRP 6103016048. Pengaruh Proporsi *High Fructose Corn Syrup* (HFCS) dan Sukrosa (Gula Pasir) Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Velva Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*).

Di bawah bimbingan: Drs. Sutarjo Surjoseputro, M.S.

ABSTRAK

Buah naga merah memiliki bagian yang dapat dimakan sebesar 67% dan 33% merupakan limbah. Kulit buah naga dapat digunakan sebagai sumber pektin, sehingga dapat meningkatkan potensi terciptanya “zero waste”. Pada penelitian ini upaya pemanfaatan kulit dan daging buah naga merah secara utuh adalah velva. Penambahan kulit (*pulp*) buah naga yang mengandung pektin sebesar 14,96-20,14% berfungsi sebagai bahan penstabil. Selain bahan penstabil, komponen gula juga berpengaruh terhadap tekstur velva. Gula yang digunakan untuk pengolahan velva berkisar 15-20% dari total adonan. Gula yang umum digunakan adalah gula pasir, namun velva kurang disukai karena memiliki kesan *sandness*, sehingga dilakukan pencampuran dengan *High Fructose Corn Syrup* (HFCS). HFCS sulit membentuk kristal air yang besar sehingga penggunaan HFCS dapat mengurangi kesan *sandness* pada velva. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan enam taraf perlakuan dan empat kali ulangan setiap perlakuan. Faktor yang diteliti adalah pengaruh perbedaan proporsi HFCS dan sukrosa terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik velva buah naga merah. Perbandingan proporsi HFCS dan sukrosa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10:90; 20:80; 30:70; 40:60 ; 50:50; dan 60:40 dalam 15% total gula. Pengujian fisikokimia yang diuji meliputi pH, viskositas, total padatan terlarut, laju pelelehan serta total fenol dan serat pangan untuk perlakuan terbaik, sedangkan pengujian organoleptik meliputi warna, rasa, tekstur (*mouthfeel*). Hasil dari pengujian tersebut akan dianalisa dengan menggunakan uji ANOVA (*Analysis of Varians*) pada $\alpha= 5\%$. Jika pada hasil pengujian ANOVA menunjukkan adanya perbedaan nyata, maka pengujian dilanjutkan dengan uji perbandingan berganda *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada $\alpha= 5\%$ untuk mengetahui taraf perlakuan mana yang memberikan hasil beda nyata dan uji *spider web* untuk mengetahui perlakuan terbaik. Hasil uji pH velva buah naga 4,81-4,84, total padatan terlarut 16,68-16,78°brix, viskositas 473,19-474,93 cP, laju leleh 20,08 g , total fenol 16,2678-18,9958 mg GAE/100g dan total serat pangan 0,77%. Perlakuan sifat organoleptik terbaik adalah velva buah naga dengan proporsi gula pasir : HFCS 60:40 dengan nilai warna 4,68, rasa 4,67 dan *mouthfeel* 4,67.

Kata kunci : *Pulp*, buah naga merah, *High Fructose Corn Syrup*, sukrosa.

Chelsea Angela Tanudjaja, NRP 6103016048. **The Effect Proportion of High Fructose Corn Syrup (HFCS) and Sucrose (Granulated Sugar) on Physicochemical and Organoleptic Properties of Red Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus*) Velva.**

Advisory Committee: Drs. Sutarjo Surjoseputro, M.S.

ABSTRACT

Red dragon fruit has an edible portion of 67% and 33% is waste. Dragon fruit peels can be used as a source of pectin, thereby increasing the potential for creating "zero waste". In this study, efforts to utilize the skin pulp and flesh of red dragon fruit as a whole are velva. The addition of dragon fruit pulp which is containing pectin 14.96-20.14% can be used as a stabilizer to improve the velva texture. In addition sugar also influences the texture of the velva. The sugar used to velva processing ranges from 15-20% of the total mixture. Sugar commonly used is granulated sugar (sucrose), but it is less preferred because it has the impression of sandiness, so it is mixed with High Fructose Corn Syrup (HFCS). HFCS is difficult to form large water crystals compared to sucrose so that the use of HFCS can reduce the sandiness on velva. This study used a randomized block design (RBD) with six treatment levels and four replications per treatment. The factor studied was the effect of differences in the proportions of HFCS and sucrose on the physicochemical and organoleptic properties of red dragon fruit velva. Comparison of the proportion of HFCS and sucrose used in this study was 10:90; 20:80; 30:70; 40:60; 50:50; and 60:40 in 15% of total sugar. The physicochemical tests tested included pH, viscosity, total dissolved solids, melting rate also total phenol and food fiber for the best treatment while organoleptic testing included color, taste, texture (mouthfeel). The results of this test will be analyzed using the ANOVA (Analysis of Variance) test at $\alpha = 5\%$. If the ANOVA test results show a real difference, then the test is continued with Duncan's multiple comparison test (DMRT) at $\alpha = 5\%$ to find out which treatment level gives the real difference results and the spider web test to find out the best treatment. Average consumer preference for color 3,82-4,11, taste mouthfeel 4,28-4,82, with scale score 1-6. The best treatment was velva with sucrose : HFCS 60:40 with area of triangle 28,3702 having pH 4,81-4,84, total dissolved solids 16,68-16,78 °brix, viscosity 473,19-474,93 cP, total phenol 16,2678-18,9958 mg GAE/100g and total dietary fibre 0,77%.

Keywords: Pulp, Red dragon fruit, *High Fructose Corn Syrup*, sucrose.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh Proporsi High Fructose Corn Syrup (HFCS) dan Sukrosa (Gula Pasir) Terhadap Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Velva Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*).**” pada waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata-1, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sutarjo Surjoseputro, M.S. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian Skripsi. sehingga makalah ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Erni Setjawaty, S.TP., MM. yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam proses penyelesaian Skripsi
3. Keluarga yang telah banyak mendukung penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari kekurangan penulisan makalah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk menyempurnakan makalah ini.

Surabaya, 6 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Buah Naga Merah	5
2.2. Kulit (<i>Pulp</i>) Buah Naga Merah.....	7
2.3. Velva.....	8
2.4. Bahan Baku Velva	11
2.4.1. <i>Puree</i>	11
2.4.2. Penstabil (Pektin).....	11
2.4.3. Sukrosa (Gula Pasir)	14
2.4.4. <i>High Fructose Corn Syrup</i> (HFCS)	15
2.4.4. Na-CMC	15
2.5. Hipotesa	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Bahan Penelitian	17
3.2. Alat Penelitian	17
3.2.1. Alat Proses	17
3.2.2. Alat Analisa	18
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3.1. Waktu Penelitian.....	18
3.3.2. Tempat Penelitian	18
3.4. Rancangan Penelitian.....	18

3.5.	Pelaksanaan Penelitian.....	19
3.5.1.	Metode Pembuatan Velva Buah Naga	20
3.6.	Metode Analisa.....	23
3.6.1.	Uji pH	23
3.6.2.	Uji Total Padatan Terlarut	23
3.6.3.	Laju Leleh.....	23
3.6.4.	Viskositas.....	23
3.6.5.	Uji Total Fenol.....	24
3.6.6.	Uji Serat Pangan	25
3.6.7.	Uji Organoleptik	26
3.7.	Metode Analisa Data	26
3.7.1.	Pemilihan Perlakuan Terbaik.....	26

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Uji pH	27
4.2.	Uji Total Padatan Terlarut (TPT).....	29
4.3.	Viskositas.....	31
4.4.	Laju Peleahan	33
4.5.	Penentuan Perlakuan Terbaik	35
4.6.	Sifat Organoleptik.....	36
4.6.1.	Warna.....	36
4.6.2.	Rasa	37
4.6.3.	Tekstur (<i>Mouthfeel</i>)	39
4.7.	Uji Serat Pangan	40
4.8.	Uji Total Fenol.....	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	43
5.2.	Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	44
----------------------	----

LAMPIRAN	50
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Buah Naga Merah.....	6
Gambar 2.2. Diagram Alir Proses Pembuatan Velva	9
Gambar 2.3. Rumus Bangun Pektin	12
Gambar 2.4. Model <i>egg-box Low Methoxyl Pectin</i> (LMP) dengan Kation Kalsium.	13
Gambar 2.5. Rumus Bangun Sukrosa	14
Gambar 2.6. Rumus Bangun Fruktosa	15
Gambar 3.1. Diagram Alir Pembuatan Velva Buah Naga Merah	23
Gambar 4.1 Histogram Proporsi Gula Pasir dan HFCS Terhadap pH Velva Buah Naga	28
Gambar 4.2. Histogram Proporsi Gula Pasir dan HFCS Terhadap TPT Velva Buah Naga.	30
Gambar 4.3. Histogram Proporsi Gula Pasir dan HFCS Terhadap Viskositas Velva Buah Naga.	32
Gambar 4.4. Grafik Rata-rata Laju Leleh Velva Buah Naga	34
Gambar 4.5. Grafik Perlakuan Terbaik dengan Metode <i>Spider web</i>	35
Gambar 4.7. Histogram Proporsi Gula Pasir dan HFCS Terhadap Nilai Kesukaan Rasa Velva Buah Naga.	38
Gambar 4.8. Histogram Proporsi Gula Pasir dan HFCS Terhadap Nilai Kesukaan <i>Mouthfeel</i> Velva Buah Naga.	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kandungan Gizi Buah Naga Merah per 100 g	6
Tabel 2.2. Kandungan Zat Gizi Kulit Buah Naga Merah per 100g	7
Tabel 2.3. Kelarutan diukur sebagai gram gula yang terlarut dalam 100 ml air (50 °C).....	16
Tabel 3.1. Rancangan Percobaan Velva Buah Naga	19
Tabel 3.2. Formulasi Velva Buah Naga Merah	20
Tabel 4.1. Hasil Pengujian Organoleptik Warna Velva Buah Naga.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Spesifikasi Bahan.....	50
Lampiran B. Prosedur Analisa	51
Lampiran B.1. Pengukuran pH	52
Lampiran B.2. Pengukuran Total Padatan Terlarut	53
Lampiran B.3. Laju Pelelehan.....	54
Lampiran B.4. Analisa Viskositas	54
Lampiran B.5. Pengukuran Total Fenol	54
Lampiran B.7 Pengujian Total Serat Pangan	56
Lampiran B.6. Prosedur Uji Organoleptik Hedonik	57
Lampiran B.7. Prosedur Pembuatan Grafik <i>Spider Web</i>	57
Lampiran C. Kuisisioner Pengujian Tingkat Kesukaan.....	58
Lampiran D. Data Pengamatan dan Perhitungan.....	60
Lampiran D.1. Hasil Pengukuran pH Velva	60
Lampiran D.2. Hasil Pengukuran TPT Velva	61
Lampiran D.3. Hasil Pengukuran Viskositas Velva	62
Lampiran D.4. Hasil Pengukuran Daya Leleh Velva	63
Lampiran D.5. Sifat Organoleptik	65
Lampiran D.6. Penentuan Perlakuan Terbaik	77
Lampiran D.7. Hasil Pengujian Fenol Velva Buah Naga	79
Lampiran D.8. Kadar Serat Pangan Velva Buah Naga	80
Lampiran E. Laporan Analisis Total Serat Pangan Velva Buah Naga	81
Lampiran F. Dokumentasi Penelitian	82